

## **BAB III**

### **DESKRIPSI METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian di LKP Indah Jaya Jl. Mardani Raya, Jakarta Pusat adalah untuk memperoleh data empiris Gambaran dan informasi yang tepat berdasarkan data yang akurat, benar dan dapat dipercaya tentang program pelatihan menjahit yang ditinjau dengan model CIPP bagi para peserta didik di LKP Indah Jaya Jl. Mardani Raya, Jakarta Pusat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di LKP Indah Jaya yang beralamat di Jl. Mardani Raya no 8, Jakarta Pusat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juli 2015 sampai bulan November 2015.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei*. *survei* adalah merupakan cara dalam mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu bersamaan dan data yang dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya menggunakan kuisisioner sebagai alat

mengumpulkan data yang pokok.<sup>29</sup> Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada pihak Kepala LKP Indah Jaya Jl. Mardani Raya, Jakarta Pusat dan penyelenggara program pelatihan menjahit.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi, model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah evaluasi CIPP bagi peserta. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam yang mengevaluasi program ditinjau dari *context, input, process, dan product*. Model ini digunakan untuk melihat bagaimana pelaksanaan apakah program pelatihan menjahit tingkat dasar.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>30</sup> Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>31</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta kursus yang mengikuti pelatihan menjahit di LKP Indah Jaya Jl. Mardani Raya, Jakarta Pusat yang berjumlah 30 orang.

Sampel peserta pelatihan yang didalam pelatihan ini adalah para peserta kursus menjahit yang dibina dalam LKP Indah Jaya Jl. Mardani

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.10

<sup>30</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), h.68

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistikan untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), h.55

Raya, Jakarta Pusat yang mengikuti keterampilan kursus menjahit yaitu berjumlah 30 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Pengertian Sampling Jenuh atau Definisi Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>32</sup> Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

#### **E. Definisi Konseptual dan Oprasional**

##### **a. Definisi konseptual**

Evaluasi program pelatihan menjahit pada peserta pelatihan menjahit ini adalah kegiatan sistematis untuk memulai suatu program apakah sudah sesuai dengan tujuan melalui kegiatan pengumpulan, pengelolaan, serta penyajian data. Dengan variable yang merujuk pada identifikasi kebutuhan (*context*), perencanaan (*input*), pelaksanaan program (*process*), dan hasil belajar (*product*)

##### **b. Definisi operasional**

Evaluasi program pelatihan menjahit pada peserta pelatihan menjahit di LKP Indah Jaya ini merupakan proses mendeskripsikan, mengumpulkan, dan mengkaji informasi mengenai pelaksanaan

---

<sup>32</sup>Ibid, h. 55

program pelatihan menjahit dalam mencapai tujuan yang direncanakan, dilihat secara menyeluruh melalui penyebaran angket dan wawancara.

*Context* pada penelitian ini akan mengkaji informasi mengenai apa yang menjadi latar belakang pelatihan kebutuhan, lingkungan dan tujuan pelatihan. Apakah penyelenggara program melakukan identifikasi kebutuhan dan bagaimana cara mengidentifikasinya. Indikator yang akan dikaji meliputi latar belakang diadakannya program, perumusan tujuan, dan kondisi lingkungan.

*Input*, akan mengkaji informasi mengenai sarana dan prasarana, kualitas Instruktur mengajar, materi belajar, sumber daya dan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan program. Input dikatakan baik apabila sumber daya yang tersedia digunakan dengan baik sehingga mencapai tujuan.

*Process*, akan mengkaji informasi mengenai ketepatan waktu, interaksi belajar, metode belajar, media belajar, durasi belajar, hambatan, dan pelaksanaan program, sejauh mana rencana telah diterapkan.

*Product* pada penelitian untuk mengkaji informasi mengenai perubahan perilaku, dan manfaat pelatihan guna memperoleh hasil apa yang telah dicapai, hasil pelatihan sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan dan bagaimana hasil pelatihan itu dapat digunakan oleh peserta.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.<sup>33</sup> Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka yang dilakukan kepada instruktur pelatihan menjahit yaitu ibu Siti Aminah.

### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>34</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penelitian ini teknik yang digunakan dalam rangka menjangring data yang berkaitan dengan variabel penelitian adalah dengan

---

<sup>33</sup>Ibid, h. 198

<sup>34</sup>Ibid, h. 194

penyebaran angket (kuesioner). Angket adalah kumpulan atau daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden.

### 3. Tes atau Ujian

Pada penelitian ini juga dilakukan tes untuk mengetahui hasil dari peserta didik. Tes yang diberikan berupa tes tertulis dan praktek (tes unjuk kerja). Tes tertulis menggunakan 4 pilihan jawaban a, b, c, dan d yang berisikan tentang teori materi menjahit.

### **Instrumen penelitian**

Instrumen adalah alat untuk mengambil data. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>35</sup> Instrumen ini berbentuk kuesioner, teknik observasi dan wawancara, tetapi pada kuesioner instrument berbentuk tertutup untuk menjaring data diperlukan dalam penelitian, dengan pilihan jawaban.

1. Ya : Bobot/Skor 3
2. Ragu-ragu : Bobot/Skor 2
3. Tidak : Bobot/Skor 1

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada peserta pelatihan menjahit yaitu untuk menggali dan mendapatkan informasi mengenai

---

<sup>35</sup>Ibid, h.193

evaluasi program pelatihan menjahit yang ditinjau dari konteks, input, proses, dan produk.

Sebelum digunakan pada sampel yang sesungguhnya angket terlebih dahulu diuji cobakan agar data yang nanti diperoleh valid dan reliable.

Berikut adalah kuisisioner pada penelitian ini:

<b>Pernyataan</b>				
<b>No</b>	<b>pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Ragu-ragu</b>	<b>Tidak</b>
<b>Konteks</b>				
1	Program pelatihan ini sudah sesuai dengan kebutuhan saya akan keterampilan			
2	Saya mengikuti program pelatihan ini atas kemauan saya sendiri			
3	Kondisi lingkungan sekitar dekat dengan insdustri garment			
<b>Masukan</b>				
4	Instruktur mengajarkan materi menjahit dengan baik			
5	Suasana dikelas sangat menyenangkan			
6	Lingkungan tempat belajar bersih dan luas			
7	Alat menjahit cukup tersedia			
8	Persyaratan untuk masuk sudah terpenuhi			
9	Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan			

10	Materi untuk praktik menjahit sudah baik			
11	Instruktur menyepakati jadwal belajar dengan peserta			
12	Jadwal belajar sudah sesuai dengan kebutuhan saya			
13	Instruktur menginformasikan kepada saya cara penilaian untuk tugas keterampilan			
<b>Proses</b>				
14	Pembelajaran dimulai sesuai dengan jadwal			
15	Instruktur menyiapkan modul belajar			
16	Metode yang digunakan sudah sesuai dan mudah dipahami			
17	metode yang diberikan lebih kearah praktek			
18	Waktu yang disediakan untuk belajar sudah cukup sesuai			
19	Instruktur memberikan waktu untuk Tanya jawab			
20	Instruktur selalu menjawab pertanyaan saya dengan jelas			
21	Saya tidak mengalami kesulitan belajar menjahit			
22	Instruktur memberikan kesimpulan di akhir materi			
23	Instruktur memberikan tugas pada akhir materi			
<b>Produk</b>				
24	Saya mampu membuat pola			
25	Saya mampu menjahit			



	kaus			
26	Saya mampu menjahit kemeja			
27	Saya mampu menjahit celana			
28	Saya mampu mengkreasikan model jahitan saya			
29	Pelatihan menjahit sangat bermanfaat untuk saya			
30	Saya akan mendapatkan ijazah			

## 1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesasihan atau kevalidan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan suatu variabel , uji validitas instrument digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

Rumus dari korelasi *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : koefisien korelasi antara x dan y

$r_{xy}$ : koefisien korelasi antara x dan y

X : skor tiap item

Y : jumlah skor total

$X^2$  : Jumlah Kuadrat skor per item

$Y^2$  : Kuadrat skor total

$XY$  : hasil kali antara X dan Y

## 2. Uji Realiabilitas

Selain harus valid, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ilmiah juga harus reliable. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji realibitas Alpha Cronbach adapun rumus yang dimaksud sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 \tau} \right]$$

keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma^2 b$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 \tau$  = varians total

## G. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul dalam evaluasi ini ditabulasikan hingga tersaji secara deskriptif selanjutnya dianalisis, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma F}{N} X 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensiif banyaknya individu

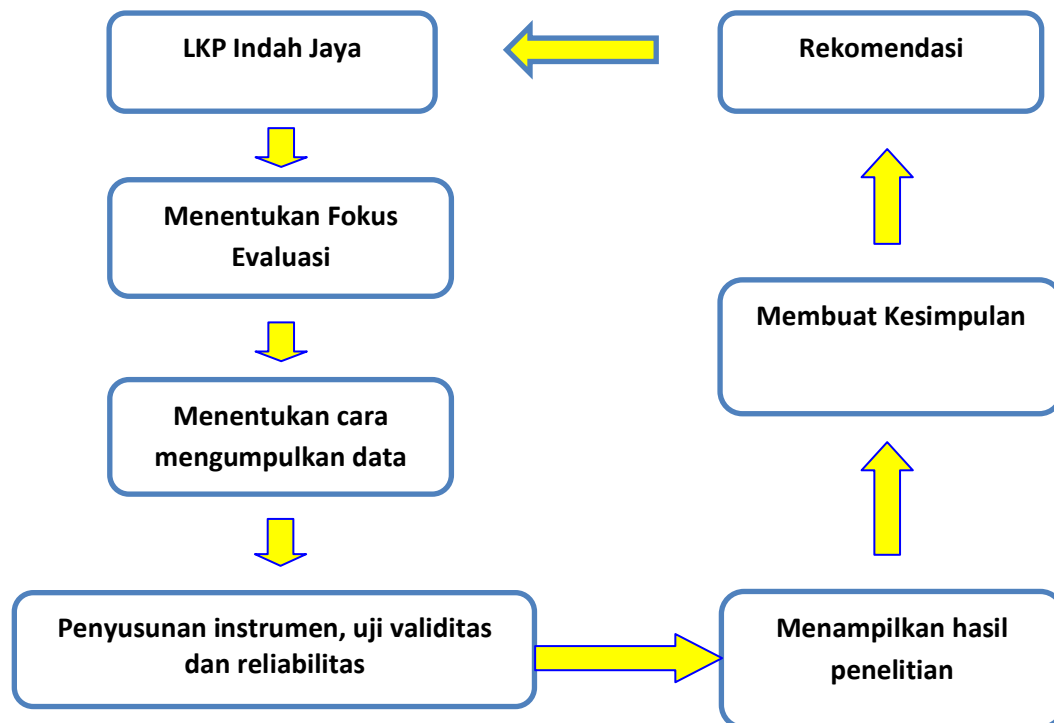
P = Jumlah presentasenya

100% = Bilangan tetap

Rumus ini menghasilkan presentasi tiap item. Sebagai penulis menganalisisnya secara deskripsi berdasarkan presentase per item.

#### H. Disain Perencanaan Penelitian

Desain perencanaan evaluasi adalah sebagai berikut:



Gambar III.1  
Desain perencanaan penelitian